

BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS



**FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA
2023**

Daftar Isi

Bab I. Pendahuluan.....	1
A. Program Magister	1
Bab II. Proposal penelitian.....	2
A. Bagian Awal.....	2
A.1. Sampul luar	2
A.2. Halaman persetujuan.	2
A.3. Daftar isi	2
B. Bagian Utama	2
B.1. Latar Belakang dan Permasalahan.....	2
B.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
B.3. Tinjauan Pustaka	3
B.4. Landasan Teori dan Hipotesa	3
B.5. Metode Penelitian.....	3
B.6. Jadwal Penelitian.....	3
C. Bagian Akhir	3
C.1. Daftar Pustaka	4
C.2. Lampiran.....	4
D. Urutan Penyajian Penulisan	4
Bab III. Sistematika Tesis	5
A. Bagian Awal.....	5
A.1. Sampul luar	5
A.2. Halaman judul	5
A.3. Halaman pengesahan.....	5
A.4. Halaman pernyataan.....	6
A.5. Prakata.....	6
A.6. Daftar isi.....	6
A.7. Intisari.....	6
A.8. Abstract	6
B. Bagian Utama	6
B.1. Latar Belakang dan Permasalahan.....	6
B.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
B.3. Tinjauan Pustaka	6
B.4. Landasan teori dan Hipotesa.....	7
B.5. Metode penelitian	7
B.6. Hasil penelitian dan Pembahasan	7
B.7. Kesimpulan dan Saran.....	8
C. Bagian Akhir	8
C.1. Daftar Pustaka	8
C.2. Lampiran.....	8

Bab IV. Pedoman Penulisan	9
A. Ketentuan umum penulisan proposal, Tesis	9
B. Pengetikan Naskah	9
B.1. Jenis huruf	9
B.2. Jarak baris	10
B.3. Batas tepi	10
B.4. Pengisian ruangan.....	10
B.5. Alinea baru	10
B.6. Bilangan dan satuan.....	10
B.7. Judul Bab, Sub Bab, dan Sub Sub Bab.....	10
B.8. Rincian ke bawah	10
B.9. Letak simetris	10
C. Penomoran.....	10
C.1. Penomoran halaman	10
C.2. Penomoran Bab, Sub Bab, dan Anak Sub Bab.....	11
C.3. Penomoran tabel dan gambar	11
C.4. Penomoran persamaan Matematika atau reaksi Kimia.....	11
D. Sitasi Pustaka	11
Contoh.....	11
D.1. Penulis tunggal	11
D.2. Penulis dua orang	11
D.3. Penulis lebih dari dua orang atau lebih hanya ditulis nama penulis pertama saja.....	11
D.4. Jika sitasi terpaksa dilakukan tidak dari sumber asli.....	12
E. Penyajian Tabel dan Gambar.....	12
E.1. Penyajian tabel.....	12
E.2. Penyajian gambar.....	12
F. Penulisan Daftar Pustaka	12
F.1. Daftar pustaka	12
F.2. Urutan penulisan berbagai bentuk pustaka	13
Pustaka dalam bentuk buku dan buku terjemahan:	13
Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah	13
Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah	13
Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi	13
Pustaka dalam bentuk Laporan Penelitian.....	13
Pustaka dalam bentuk artikel dalam surat kabar	13
Pustaka dalam bentuk dokumen paten	13
Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya).....	13
F.3. Tata cara penulisan	13
Nama penulis lebih dari satu kata.....	13
Nama yang diikuti dengan singkatan.....	14
Nama dengan garis penghubung	14
Penulisan gelar kesarjanaan, anonim dan nama-nama penulis.....	14
G. Catatan Bawah, Istilah Baru dan Kutipan	14
H. Lampiran	
Lampiran 1. Format halaman sampul usulan penelitian (proposal).....	15
Lampiran 2. Format halaman persetujuan usulan penelitian (proposal)	16
Lampiran 3. Format halaman sampul luar naskah tesis/disertasi	17
Lampiran 4. Format halaman judul naskah tesis/disertasi	18

Lampiran 5. Format halaman pengesahan naskah tesis/disertasi	19
Lampiran 6. Format halaman pernyataan naskah tesis/disertasi	20
Lampiran 7. Contoh halaman daftar pustaka.....	21

Kata Pengantar

Untuk dapat memberikan keseragaman dalam penulisan karya ilmiah bagi para mahasiswa program magister yang berupa tesis maka diperlukan adanya suatu buku pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Oleh karena itu, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (FAi-UMBY) memandang sangat penting untuk dapat menyediakan suatu Buku Panduan Penulisan Tesis bagi program studi Magister Ilmu Pangan (PS MIP), sebagai rujukan bagi para mahasiswa S2.

Tugas akhir pada program S2 merupakan kegiatan penelitian yang wajib diselesaikan oleh setiap mahasiswa FAi-UMBY sebelum lulus pada program terkait. Karena kegiatan penelitian tersebut merupakan sebuah kegiatan ilmiah, maka cara penyajian dan pemaparan hasil penelitian juga perlu mengikuti kaidah baku yang berlaku bagi sebuah karya tulis ilmiah. Agar kebakuan tersebut dapat terjaga maka setiap mahasiswa PS MIP di FAi-UMBY dapat memanfaatkan Buku Panduan Penulisan Tesis ini sebagai pedoman untuk memahami tentang sistematika isi, tata cara penulisan serta kaidah-kaidah ilmiah lain.

Semoga dengan adanya Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir ini maka penyelesaian Tugas Akhir bagi setiap mahasiswa PS MIP FAi-UMBY dapat lebih lancar dan cepat.

Yogyakarta,

Dekan FAi-UMB Yogyakarta

Dr. Chatarina Lilis Suryani, S.TP., M.P.

Bab I. Pendahuluan

Fakultas Agroindustri menyelenggarakan pendidikan magister (PS MIP) sebagai upaya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan dari penyelenggaraan program ini, untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh masing program studi.

Program Magister Ilmu Pangan (PS MIP) di Fakultas Agroindustri (FAi) secara umum diselenggarakan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang :

- a. mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai ketrampilan penerapannya
- b. mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan dibidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah
- c. mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa

Untuk menyelesaikan studinya, maka setiap mahasiswa PS MIP FAi-UMBY diwajibkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berupa tesis. Pada hakekatnya Tugas Akhir merupakan kegiatan akademik yang dirancang untuk melatih kemandirian dan tanggung-jawab ilmiah mahasiswa sebagai calon ilmuwan, mulai dari pemilihan topik dan penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, evaluasi hasil penelitian, hingga penulisan laporan Tugas Akhir/Tesis. Sebelum melaksanakan penelitian diwajibkan untuk menyusun usulan penelitian (proposal) terlebih dahulu.

Dalam pelaksanaan kegiatan tugas akhir, mahasiswa S2 dibimbing dua orang dosen pembimbing.

Dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir bagi mahasiswa PS MIP FAi-UMBY tersebut, maka disusun buku pedoman penulisan tesis ini sebagai pedoman bagi para mahasiswa PS MIP FAi-UMBY untuk menyusun tugas akhirnya.

Bab II. Proposal Penelitian

Kelancaran pelaksanaan tugas akhir dari mahasiswa PS MIP sangat ditentukan oleh persiapan awal yang salah satu bentuknya adalah diwujudkan dengan usulan tugas akhir (proposal). Proposal penelitian ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir dan bagi pembimbing dalam melaksanakan fungsinya untuk memberikan pengarahan dan pembimbingan pelaksanaan penelitian. Proposal penelitian terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul luar, halaman persetujuan, dan daftar isi.

A.1. Sampul luar

Sampul luar memuat judul usulan penelitian, logo Universitas Mercu Buana Yogyakarta, nama dan nomor mahasiswa, nama dan alamat institusi serta tahun usulan. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

1. **Judul.** Judul usulan penelitian ditulis dalam B ahasa Indonesia, dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Mahasiswa dapat menggunakan sub judul jika diperlukan.
2. **Logo Universitas Mercu Buana Yogyakarta.** Cantumkan logo UMBY yang berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm.
3. **Nama dan nomor mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
4. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Program Studi, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta.
5. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian, ditulis dan ditempatkan di bawah Yogyakarta dalam nama institusi.

Format dan contoh halaman sampul luar usulan penelitian untuk S2 dan S3 dapat dilihat pada Lampiran 1.

A.2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping, lengkap dengan tanda-tangan dan tanggal. Format halaman persetujuan usulan penelitian (proposal) disajikan pada Lampiran 2.

A.3. Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang urutan usulan penelitian secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca.

B. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian terdiri dari :

B.1. Latar Belakang dan Permasalahan.

Penulisan latar belakang dan permasalahan disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Dalam latar belakang dan permasalahan dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa

penelitian ini akan dilakukan. Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis atau dugaan secara umum.

B.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berisikan penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

B.3. Tinjauan Pustaka.

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya, dengan mengikuti cara sitasi nama-tahun dalam kurung biasa. Sitasi tidak dari sumber asli hanya boleh dilakukan dalam keadaan terpaksa yaitu ketika sumber aslinya sangat sulit ditemukan.

B.4. Landasan Teori dan Hipotesis

Bagian ini memuat pengertian-pengertian, sifat-sifat, dasar-dasar teori, termasuk didalamnya persamaan-persamaan matematik yang diperlukan untuk keperluan analisis serta perumusan hipotesis dan rancangan eksperimen. Pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis yang lebih terfokus/spesifik. Hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara (*conjecture*) terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

B.5. Metode Penelitian

Bagian ini menyajikan secara lengkap setiap langkah eksperimen yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan **bentuk kalimat pasif** yang diantaranya meliputi:

1. **Bahan.** Semua bahan yang akan digunakan harus dikelompokkan sesuai fungsinya dengan mencantumkan kualitas bahan seperti kualitas analitik (*analytical grade*) atau kualitas teknis (*technical grade*). Untuk penelitian lapangan, lokasi dan cara pengambilan sampel harus dijelaskan.
2. **Peralatan.** Semua peralatan yang akan digunakan untuk menjalankan penelitian harus disebutkan dan diuraikan dengan jelas dan apabila perlu (terutama peralatan yang dirancang khusus) dapat disertai dengan bagan dan keterangan secukupnya. Untuk instrumentasi analisis, merk dan tipe peralatan harus dicantumkan, sedangkan kondisi pengoperasian disajikan pada bagian lain yang sesuai.
3. **Prosedur Kerja dan Pengumpulan Data.** Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk sifat, satuan dan kisarannya. Untuk pengujian dan pengolahan data diperlukan perancangan dan teknik analisis.

B.6. Jadwal Penelitian

Bagian ini menjelaskan rencana jadwal yang dibuat secara cermat, dengan mempertimbangkan kelayakannya. Jadwal penelitian memuat hal sebagai berikut:

1. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.
2. Rincian kegiatan dan target luaran untuk setiap tahap. Supaya cepat difahami, seyogyanya jadwal disajikan dalam bentuk matriks.
3. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tiap-tiap tahap.

C. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir usulan penelitian dan memuat: Daftar Pustaka dan Lampiran.

C.1. Daftar Pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam dokumen usulan penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem Harvard (sitasi nama-tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 7.

C.2. Lampiran

Lampiran berisi dokumen pendukung usulan penelitian. Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat dan yang akan digunakan dalam penelitian.

D. Urutan Penyajian Penulisan

Penyajian usulan penelitian disusun berurutan dan mencakup hal-hal berikut :

1. Pendahuluan, meliputi latar belakang dan permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian
2. Tinjauan Pustaka
3. Landasan Teori dan Hipotesis
4. Metode Penelitian
5. Jadwal Penelitian
6. Daftar Pustaka
7. Lampiran

Bab III. Sistematika Tesis

Tugas akhir, berupa Tesis untuk Program S2 dan Disertasi untuk Program S3, di Fakultas Agroindustri UMBY, ditulis dalam Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar atau dalam Bahasa Inggris. Sistematika dari penulisan Tesis dan Disertasi terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul luar, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, intisari (bahasa Indonesia), dan *abstract* (bahasa Inggris). Jika diperlukan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan disajikan setelah daftar isi dan sebelum intisari.

A.1. Sampul luar

Sampul luar memuat judul tugas akhir, logo Universitas Mercu Buana Yogyakarta, nama dan nomor mahasiswa, nama dan kota institusi serta tahun penyelesaian tugas akhir. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

1. **Judul.** Judul tugas akhir ditulis dengan bahasa Indonesia dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Mahasiswa dapat menggunakan sub judul jika diperlukan. Bila tugas akhir ditulis dalam Bahasa Inggris, maka judul juga ditulis dalam Bahasa Inggris.
2. **Logo Universitas Mercu Buana Yogyakarta.** Cantumkan logo UMBY yang berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm.
3. **Nama dan nomor mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
4. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Program Studi, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.
5. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun ujian tugas akhir terakhir dan ditempatkan di bawah Yogyakarta.

Format halaman sampul luar naskah Tesis/Disertasi dapat dilihat pada Lampiran 3.

A.2. Halaman judul

Secara umum, halaman judul ini sama dengan halaman sampul luar, tetapi ditulis dengan tambahan informasi sebagai berikut :

Untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S2 *) Program Studi Magister Ilmu Pangan, Fakultas Agroindustri (lihat Lampiran 4)

A.3. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan untuk Program S2 ditandatangani oleh Pembimbing, Anggota dewan penguji, dan Dekan. Adapun format halaman pengesahan untuk tesis atau disertasi dapat dilihat pada Lampiran 5.

A.4. Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tugas akhir (Tesis) tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain, dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 6.

A.5. Prakata

Prakata merupakan pernyataan resmi untuk menyampaikan ucapan terima kasih oleh penulis kepada pihak lain, misalnya kepada para pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian tugas akhir termasuk orang tua dan penyandang dana. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik dan harus dihindari ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak terkait. Dalam Prakata, ungkapan ilmiah perlu dihindari. Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Prakata diakhiri dengan mencantumkan kota dan tanggal penulisan diikuti di bawahnya dengan kata “Penulis”.

A.6. Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang isi tugas akhir secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Secara lengkap, daftar isi memuat seluruh bagian tugas akhir, disertai dengan nomor halaman bagian tersebut. Apabila di dalam tugas akhir memuat daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, atau daftar lambang dan singkatan, maka daftar-daftar tersebut harus dicantumkan pada daftar isi.

A.7. Intisari

Bagian ini memuat uraian singkat (tidak lebih dari 250 kata) tetapi padat dan jelas serta memberikan gambaran menyeluruh tentang isi tugas akhir. Intisari tugas akhir memuat apa dan mengapa penelitian dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dan apa hasil penting yang diperoleh dari penelitian.

A.8. Abstract

Abstract merupakan intisari yang ditulis dalam bahasa Inggris.

B. Bagian Utama

Komponen bagian utama memuat butir-butir berikut:

B.1. Latar Belakang dan Permasalahan.

Penulisan latar belakang dan permasalahan disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Dalam latar belakang dan permasalahan dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis/dugaan secara umum.

B.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berisikan penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

B.3. Tinjauan Pustaka.

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya, dengan mengikuti cara sitasi nama-tahun dalam

kurung biasa. Sitasi tidak dari sumber asli hanya boleh dilakukan dalam keadaan terpaksa (sumber aslinya sangat sulit ditemukan).

B.4. Landasan teori dan hipotesis

Bagian ini memuat pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang diperlukan untuk pembahasan di bab-bab berikutnya. Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis yang lebih terfokus/spesifik. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara (*conjecture*) terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

B.5. Metode penelitian

Bagian ini menyajikan secara lengkap setiap langkah eksperimen yang dilakukan dalam penelitian menggunakan **bentuk kalimat pasif** yang antara lain meliputi :

1. **Bahan Penelitian.** Semua bahan yang digunakan harus dikelompokkan sesuai fungsinya dengan mencantumkan kualitas bahan seperti kualitas analitik (*analytical grade*) atau kualitas teknis (*technical grade*), serta sifat-sifat bahan yang lainnya secara lengkap seperti asal, jumlah, cara penyimpanan, warna, dan lain-lain.
2. **Peralatan Penelitian .** Semua peralatan yang digunakan untuk menjalankan penelitian harus disebutkan dan diuraikan dengan jelas dan apabila perlu (terutama peralatan yang dirancang khusus) dapat disertai dengan bagan dan keterangan secukupnya. Untuk instrumentasi analisis, merk dan tipe peralatan harus dicantumkan, sedangkan kondisi pengoperasian disajikan pada bagian lain yang sesuai.
3. **Lokasi Penelitian.** Menjelaskan secara detail dimana penelitian dilakukan. Bila penelitian dilakukan di lingkungan Universitas Mercu Buana, maka harus disebutkan secara jelas nama laboratorium, jurusan, maupun fakultasnya. Bila penelitian dilakukan diluar Universitas Mercu Buana Yogyakarta, maka harus disebutkan secara jelas alamat dimana penelitian tersebut dilaksanakan.
4. **Prosedur Penelitian.** Pada bagian ini, parameter-parameter yang akan diukur dan cara-cara pengukurannya harus diuraikan dengan jelas, termasuk sifat-sifatnya, satuan dan kisarannya. Demikian pula, perlu diuraikan tentang rancangan penelitian serta perlakuan-perlakuan yang akan dilaksanakan pada penelitian tersebut.
5. **Analisis Data.** Analisis data mencakup uraian tentang metode perhitungan yang akan digunakan untuk mengolah data-data hasil penelitian yang telah didapatkan.

B.6. Hasil penelitian dan pembahasan

Bagian ini merupakan bagian yang paling penting dari tugas akhir, karena bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Bagian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan ilmiah, yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut.

Pada bagian ini, peneliti menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, bagian ini dapat digunakan untuk memperbandingkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu. Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan, atau penolakan interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya.

Untuk memperjelas penyajian, hasil penelitian disajikan secara cermat dalam bentuk tabel, kurva, grafik, foto, atau bentuk lain, sesuai keperluan secara lengkap dan jelas, seperti : satuan, kondisi eksperimen, dan lain-lain. Perlu diusahakan agar saat membaca hasil penelitian dalam format tersebut, pembaca tidak perlu mencari informasi terkait dari uraian dalam pembahasan.

B.7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Apabila diperlukan, saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut.

Saran merupakan uraian tentang usulan-usulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain yang terkait mengenai berbagai aspek baik untuk tujuan perbaikan penelitian-penelitian selanjutnya maupun untuk keperluan penerapan hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir tugas akhir dan memuat: Daftar Pustaka serta Lampiran.

C.1. Daftar Pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem *Harvard* (sitasi nama-tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan di Lampiran 7.

C.2. Lampiran

Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur, program komputer, algoritma, hasil simulasi, bukti atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu panjang untuk dimuat di Bagian Utama Tugas Akhir. Lampiran juga dapat digunakan untuk menampilkan data primer yang diperoleh dalam penelitian yang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung. Lampiran bukan merupakan arsip catatan hasil analisis seperti kumpulan kromatogram, spektra atau data kasar lainnya.

Bab IV. Pedoman Penulisan

Bab ini memuat pedoman yang berkaitan dengan tatacara penulisan Usulan Penelitian atau tugas akhir di Fakultas Agroindustri UMBY. Hal-hal yang dibicarakan pada bab ini meliputi: ketentuan umum tentang bahan dan bahasa yang digunakan, teknis pengetikan, cara penomoran, sitasi pustaka, penyajian tabel dan gambar, penulisan daftar pustaka, catatan bawah, dan kutipan.

A. Ketentuan umum penulisan usulan penelitian/tugas akhir

1. Usulan penelitian atau Tugas Akhir harus dicetak (tidak boleh bolak-balik) pada kertas HVS 70 g/m², berukuran kuarto atau A4 (21 cm x 28 cm), dan dijilid rapi dengan menggunakan sampul laminasi kertas *buffalo* berwarna hijau muda seperti contoh terlampir.
2. Naskah lengkap Usulan Penelitian (Proposal) atau Tugas Akhir (Tesis dan Disertasi) disusun dalam bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan ketentuan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Apabila penulisan dalam Bahasa Inggris, pedoman penulisan ejaan dan tata-bahasa mengikuti sistem *spelling* dan *grammar* berdasarkan tipe US/British English.
3. Semua kalimat ditulis menggunakan tata bahasa baku. Penggunaan kata ganti orang dihindari (digunakan kalimat pasif) dan sedapat mungkin menggunakan istilah Indonesia. Apabila, karena sesuatu hal, terpaksa harus menggunakan istilah asing atau istilah daerah, istilah tersebut harus ditulis miring (*italic*).
4. Dalam penulisan Usulan Penelitian atau Tugas Akhir, sebaiknya digunakan kalimat atau alinea penyambung antara definisi/teorema yang satu dengan definisi/teorema yang lain, sehingga alur isi usulan penelitian atau tugas akhir menjadi jelas. Hindari penulisan yang hanya mendaftar definisi, teorema, kutipan, sitasi, dan lain-lainnya.

Beberapa ketentuan tata tulis berikut perlu diperhatikan dalam penulisan usulan penelitian atau tugas akhir:

1. Kata hubung, misalnya “maka”, “sehingga”, “sedangkan” tidak boleh digunakan sebagai awal suatu kalimat.
2. Penerjemahan kata “where”, “when”, dan “of” dalam bahasa Inggris tidak selalu menjadi kata “dimana”, “ketika”, dan “dari” dalam bahasa Indonesia, tetapi harus diterjemahkan/diartikan dengan tepat, sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.
3. Perlu diperhatikan bahwa penulisan “ke” dan “di” sebagai awalan, harus dibedakan dengan penulisan “ke” dan “di” sebagai kata depan.
4. Pemenggalan kata harus dilakukan secara cermat, sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang benar.
5. Bilangan yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya : Sepuluh ekor tikus.
6. Simbol atau rumus tidak boleh berada di awal kalimat.
7. Tanda baca dan penulisan anak kalimat mengikuti EYD.

B. Pengetikan Naskah

Pengetikan dilakukan dengan komputer. Di bawah ini dijelaskan tentang aturan-aturan penulisan untuk: jenis huruf, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, bilangan dan satuan, judul bab dan sub bab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

B.1. Jenis huruf

1. Naskah diketik dengan komputer menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, berukuran font 12pt, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama.
2. Huruf miring dipakai untuk penulisan kata-kata atau istilah asing dan juga nama latin dari

suatu tanaman atau hewan.

3. Simbol-simbol yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

B.2. Jarak baris

1. Jarak antara dua baris diketik dengan jarak 2 spasi, kecuali untuk daftar isi, intisari, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.
2. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

B.3. Batas tepi

1. Tepi atas dan tepi kiri: 4 cm
2. Tepi bawah dan tepi kanan: 3 cm

B.4. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah sedapat mungkin diisi penuh. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri kecuali alinea baru, persamaan, daftar, gambar, judul, atau hal-hal yang khusus.

B.5. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri ketikan.

B.6. Bilangan dan satuan

1. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
2. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik.
3. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misal 10 kg, 70 cm, 34 dt, dan lain-lain.

B.7. Judul Bab, Sub Bab, dan Sub Sub Bab

1. **Judul Bab** ditulis seluruhnya dengan huruf besar, diketik tebal (**bold**) dengan ukuran 14pt, dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
2. **Judul Sub Bab** dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Semua kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan. Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan alinea baru. Judul sub bab bila lebih dari satu baris maka ditulis satu spasi.
3. **Judul Sub Sub Bab** diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, hanya kata pertama diawali huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub sub bab dimulai dengan alinea baru.

B.8. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, dapat digunakan urutan dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian, tidak diperbolehkan menggunakan pointer.

B.9. Letak simetris

Gambar, tabel dan judul gambar/tabel diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini menjelaskan tata cara penomoran halaman, penomoran bab dan sub bab, penomoran tabel dan gambar, dan penomoran persamaan matematika serta reaksi kimia.

C.1. Penomoran halaman

1. Bagian awal usulan penelitian atau tugas akhir, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditempatkan pada bagian bawah tengah secara simetris.

2. Bagian utama dan bagian akhir untuk usulan penelitian atau tugas akhir diberi nomor dengan memakai angka Arab. Nomor halaman diletakkan pada bagian bawah halaman secara simetris.

C.2. Penomoran Bab, Sub Bab, dan Anak Sub Bab

1. Nomor Bab ditulis dengan huruf romawi besar. (Contoh : I, II, III, dst)
2. Nomor Sub Bab ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor Bab diikuti dengan nomor urut Sub Bab. (Contoh : 1.1.; 1.2.; 1.3.; 1.4.; dst)
3. Nomor Sub Sub Bab ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor Sub Bab diikuti dengan nomor urut Sub Sub Bab. (Contoh : 1.1.1.; 1.1.2.; 1.1.3.; dst)
4. Apabila terdapat bagian lebih lanjut dari Sub Sub Bab, judul diketik tanpa nomor dan menggunakan huruf tebal (*bold*).

C.3. Penomoran tabel dan gambar

Tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab diikuti dengan nomor urut tabel atau gambar. Contoh untuk tabel ke 5 pada Bab III maka ditulis Tabel 3.5. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar secara simetris.

C.4. Penomoran persamaan matematika atau reaksi kimia

Nomor persamaan matematika atau reaksi kimia ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab diikuti dengan urutan persamaan matematika atau reaksi kimia. Nomor diketik dalam tanda kurung, sebagai contoh untuk persamaan ke 10 pada Bab III maka ditulis (3.10). Nomor tersebut ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

D. Sitasi Pustaka

Sitasi pustaka dilakukan dengan mengacu sistem Harvard. Untuk sitasi yang melibatkan penulis berjumlah lebih dari dua orang digunakan nama belakang penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.* (pilih salah satu secara konsisten), kemudian diikuti tahun penerbitan yang ditulis dalam tanda kurung, selanjutnya diikuti dengan tanda koma baru kemudian menyebutkan pernyataan sitasinya. Jika artikel ditulis hanya oleh dua orang, maka nama belakang kedua penulis harus dicantumkan. Nama penulis maupun tahun penerbitannya dapat juga ditulis dibelakang pernyataan yang dikutip, tetapi harus ditulis didalam tanda kurung.

Contoh :

D.1. Penulis tunggal :

- a. Pantastico (1986), menyatakan
- b. Menurut Ross (2004), bahwa

D.2. Penulis dua orang :

- a. Henderson dan Perry (1997), menyatakan bahwa
- b. Jika titik ekuilibrium sistem non linear hiperbolik, maka (Nayfeh dan Balachandra, 1995) .

D.3. Penulis lebih dari dua orang atau lebih hanya ditulis nama penulis pertama saja :

- a. Nagle *et al.* (2004) menyatakan bahwa
- b. Nagle dkk. (2004) menyatakan bahwa

D.4. Jika sitasi terpaksa dilakukan tidak dari sumber asli:

- a. Dalam Hirsch dan Smale (1999), Liapunov menyatakan bahwa, jika terdapat fungsi Liapunov yang terdefinisi pada persekitaran suatu titik ekuilibrium, maka ...

E. Penyajian Tabel dan Gambar

Perlu diperhatikan bahwa penyajian tabel dan gambar harus memuat semua informasi yang diperlukan secara lengkap dan jelas. Semua gambar atau tabel yang ditampilkan, harus dirujuk dalam uraian naskah dengan mencantumkan nomor gambar atau table tersebut.

E.1. Penyajian tabel

Judul tabel ditulis secara singkat tetapi jelas, ditempatkan di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik tidak menggunakan huruf tebal. Huruf pertama pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi.

Pada prinsipnya tabel tidak boleh dipenggal. Apabila tabel berukuran cukup besar maka, jika diperlukan, ukuran huruf dapat diperkecil tetapi harus tetap mudah terbaca. Apabila tabel terpaksa dipenggal, maka pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan ditulis kata (lanjutan) tanpa judul. Apabila tabel harus dibuat dalam bentuk horisontal (*landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

Jika tabel dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul atau dibagian bawah tabel. Perkecualian untuk tabel yang memodifikasi beberapa data yang berasal dari berbagai sumber, maka sitasi ditunjukkan dengan simbol pada data dan di bagian bawah tabel dituliskan referensi yang dimaksudkan.

E.2. Penyajian gambar

Gambar dalam Tesis maupun Disertasi meliputi : gambar alat, bagan alir, grafik, peta, foto, diagram kerja, dan lain-lain. Penyajian gambar dalam penyusunan naskah Tesis maupun Disertasi mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Judul gambar diletakkan di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik dan ditulis dengan huruf biasa (regular bukan bold). Huruf pertama pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila judul gambar lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.

Untuk gambar yang terdiri dari beberapa bagian, harus digunakan keterangan urutan menggunakan (a), (b), (c), dan seterusnya, dengan keterangan yang tercakup pada bagian judul gambar. Seluruh gambar harus diatur pada satu halaman yang sama. Untuk gambar berwarna hendaknya dapat dicetak warna atau diatur dengan pewarnaan yang kontras.

Jika gambar dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul gambar. Untuk gambar yang dikutip dari internet, hendaknya diperhatikan resolusi dan ketajaman gambar. Untuk gambar yang berasal dari hasil scanning harap diperhatikan tingkat resolusi dan ketajaman gambar. Jika diperlukan, hasil scan dapat dilengkapi dengan teks tertentu.

F. Penulisan Daftar Pustaka

Perlu diperhatikan bahwa pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah hanya pustaka yang benar-benar diacu di dalam naskah tesis atau disertasi, dengan susunan sebagai berikut :

F.1. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama belakang penulis pertama. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal. Antara satu pustaka dan pustaka berikutnya diberi jarak satu setengah spasi. Baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam.

F2. Urutan penulisan berbagai bentuk pustaka:

Pustaka dalam bentuk buku dan buku terjemahan:

- a. **Buku** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul buku (ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbit.
- b. **Buku Terjemahan** dengan urutan penulisan: Penulis asli, tahun buku terjemahan, judul buku terjemahan (ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh : nama penerjemah), nama penerbit terjemahan, dan kota penerbit terjemahan.
- c. **Artikel dalam Buku** dengan urutan penulisan: Penulis artikel, tahun, judul artikel (tidak ditulis miring), nama editor, judul buku (ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), halaman, nama penerbit, dan kota penerbit.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam journal ilmiah:

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, nama majalah (harus ditulis miring), nomor, volume, dan halaman.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah:

- a. **Artikel dalam prosiding seminar** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, Judul Prosiding Seminar (tidak ditulis miring), kota seminar.
- b. **Artikel lepas tidak dimuat dalam prosiding seminar** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama kegiatan seminar* (harus ditulis miring), kota seminar, dan tanggal seminar.

Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi:

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul Skripsi/Tesis/Disertasi, nama fakultas/program pascasarjana, universitas, dan kota.

Pustaka dalam bentuk Laporan Penelitian:

Urutan penulisan: Peneliti, tahun, judul laporan penelitian, nama proyek penelitian, nama institusi, dan kota.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam surat kabar:

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, nama surat kabar (tidak harus ditulis miring), nama surat kabar, tanggal terbit, dan halaman.

Pustaka dalam bentuk dokumen paten:

Urutan penulisan: Penemu, tahun, *judul paten* (harus ditulis miring), paten negara, Nomor.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya):

- a. **Artikel majalah ilmiah versi cetakan** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, nama majalah, nomor, volume dan halaman.
- b. **Artikel majalah ilmiah versi online** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, nama majalah (tidak ditulis miring), nomor, volume, halaman dan alamat website.
- c. **Artikel umum** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, alamat website (tidak ditulis miring), diakses tanggal.

F3. Tata cara penulisan:

Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 nama atau lebih, cara penulisannya menggunakan nama keluarga atau nama utama diikuti dengan koma dan singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik.

Contoh:

- a. Soeparna Darmawijaya ditulis: Darmawijaya, S.
- b. Shepley L. Ross ditulis: Ross, S. L.

Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama utama atau nama keluarga yang diikuti dengan singkatan, ditulis sebagai nama yang menyatu.

Contoh :

- a. Mawardi A.I. Ditulis: Mawardi, A.I.
- b. William D. Ross Jr., ditulis: Ross Jr., W.D.

Nama dengan garis penghubung

Nama yang lebih dari dua kata tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dirangkai dengan garis penghubung.

Contoh:

- a. Ronnie McDouglas ditulis: McDouglas, R.
- b. Hassan El-Bayanu ditulis: El-Bayanu, H.
- c. Edwin van de Saar ditulis: van de Saar, E.

Penulisan gelar kesarjanaan, anonim dan nama-nama penulis

- a. Gelar kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama, kecuali dalam ucapan terima kasih atau prakata.
- b. Gunakan istilah “anonim” untuk referensi tanpa nama penulis
- c. Dalam daftar pustaka, semua nama penulis harus dicantumkan tidak boleh menggunakan dkk. atau *et al.*

G. Catatan Bawah, Istilah Baru dan Kutipan

- a. Catatan bawah (kalau tidak perlu sekali) sebaiknya dihindari. Jika terpaksa membuat catatan bawah maka harus ditulis dengan jarak satu spasi.
- b. Istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten.
- c. Untuk istilah baru tersebut, pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah dibelakang.

USULAN PENELITIAN S2

JUDUL



NAMA MAHASISWA
NIM

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PANGAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Tahun

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 2. Format halaman persetujuan usulan penelitian (Proposal)

HALAMAN PERSETUJUAN

USULAN PENELITIAN/S2

JUDUL

Diusulkan oleh

NAMA MAHASISWA
NIM

Telah disetujui pada tanggal

Pembimbing Utama

Tanda tangan

Nama Pembimbing Utama
NIDN.....

1.....

Pembimbing Pendamping I
NIDN.....

2.....

* : pilih salah satu yang sesuai

TESIS

JUDUL



**NAMA MAHASISWA
NIM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PANGAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

Tahun

Lampiran 4. Format halaman judul naskah tesis

TESIS

JUDUL

Untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mencapai derajat sarjana S2
Program Studi
Fakultas Agroindustri



Diajukan Oleh :

NAMA MAHASISWA
NIM

Kepada

**FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA YOGYAKARTA**

Tahun

* : pilih salah satu yang sesuai

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

JUDUL

Dipersembahkan dan disusun oleh

NAMA MAHASISWA
NIM

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Nama Pembimbing Utama

Nama Penguji I

Nama Pembimbing Pendamping I

Nama Penguji II

Tesis-ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister
Tanggal

Nama Dekan
Dekan Fakultas Agroindustri Universitas
Mercu Buana Yogyakarta

Lampiran 6. Format Halaman Pernyataan naskah tesis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, tanggal-bulan-tahun

Tanda tangan dan nama terang

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 7. Contoh halaman Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

1. Pustaka dari Journal

Pansegrau, W., Lanka, E., Barth, P.T., Figurski, D.H., Guiney, D.G., Haas, D., Helinski, D.R., Schab, H., Stanisich, V.A. dan Thomas, C.M. (1994). Complete nucleotide sequence of Birmingham IncPa' plasmids. Compilation and comparative analysis. *Journal of Molecular Biology* **239**: 623-663.

2. Pustaka dari buku

Sambrook, J., Fritsch, E.F. dan Maniatis, T. (1989). *Molecular Cloning : A laboratory manual*, 2nd edn. Cold Spring Harbor, New York.

3. Pustaka dari bab suatu buku

Fricker, C.R. (1995). Detection of *Cryptosporidium* and *Giardia* in water. Dalam : Betts, W.B., Casemore, D., Fricker, C.R., Smith, H.V. dan Watkins, J. (ed.). *Protozoan Parasites in Water*, hal 91-96. The Royal Society of Chemistry, London.

4. Informasi dari internet

Badan Pusat Statistik (2002). Daily per capita consumption of protein, Indonesia, 2002.
<http://www.bps.go.id/sector/consumpexp/table1.shtml>. [23 April 2007].

* : pilih salah satu yang sesuai